BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh struktur modal dan perputaran modalkerja terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi di indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata struktur modal pada perusahaan telekomunikasi berfluktuasi dari tahun ke tahun, akan tetapi di tahun 2010 semua struktur modalperusahaan telekomunikasi di indonesia mengalami penurunan. Struktur modal perusahaan harus dikembangkan dengan melihat faktor risiko yang dihadapi. Semakin tinggi biaya tetap operasi, semakin tingi risiko. Pada tingkat risiko tinggi, sebaiknya struktur modal dipertahankan atau mengurangi penggunaan hutang yang lebih besar.
2. Rata-rata perputaran modal kerja pada perusahaan telekomunikasi berfluktuasi dari tahun ketahun karena perusahaan belum dapat mencapai penjualan yang optimal yang berdampak pada lambatnya perputaran modal kerja,sehingga perusahaan penting untuk selalu meningkatkan operasionalnya.
3. Rata-rata profitabilitas kerja pada perusahaan telekomunikasi berfluktuasi dari tahun ketahun, akan tetapi ada beberapa perusahaan yang profitabilitasnya minus, ini karena ROA yang negatif disebabkan laba

perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

4. Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap dependen, sebagai berikut :
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah -2,6% artinya negative atau tidak searah.
    b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti perputaran modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 84,6%. Artinya positif atau searah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai struktur modal, perputaran modalkerja dan profitabilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Jika perusahaan mengalami kerugian terus menerus harus melakukan pinjaman modal untuk perkembangan usahanya dengan kemungkinan pada tahun berikutnya akan mengalami keuntungan sesuai yang

diharapkan kemudian Perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya dan dalam operasional lebih memanfaatkan modal sendiri, sehingga berpengaruh terhadap profitablitas.

2. Perusahaan perlu lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam memanfaatkan modal pinjaman tersebut untuk pengembangan usaha, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
3. Perusahaan harus lebih bisa mengelola struktur modal dengan baik caranya perusahaan harus mampu membayar hutang-hutangnya dalam pengoprasian dan lebih memanfaatkan modal sendiri untuk bisa memperoleh pendapatan yang lebih baik.
4. Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan Struktur Modal dan Perputaran Modal kerja terhadap Profitabilitasuntk dijadikan bahan pertimbangan agar dihasilkan Profitabilitas suatau perusahaan yang optimal dengan memperhitungkan kemampuan perusahan itu sendiri, yaitu mempertimbangkan memanfataakan pinjaman dari luar untuk menghsilkan keuntungan yang terus menerus membaik.